BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan dengan gangguan system kardiovaskuler termasuk didalammya *Congestive heart Failure* (CHF) masih menduduki peringkat yang tinggi, menurut data WHO dilaporkan bahwa sekitar 3000 penduduk Amerika menderita CHF. American Heart Association (AHA) tahun 2004 melaporkan 5,2 juta penduduk Amerika menderita gagal jantung dan diperkirakan lebih dari 15 juta kasus baru gagal jantung setiap tahunnya di seluruh dunia. (Rahmawati, 2007)

Menurut ahli jantung Lukman Hakim Makmun dari Divisi Kardiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia-RS Cipto Mangunkusumo (FKUI-RSCM), di Indonesia data prevalensi gagal jantung secara nasional memang belum ada. Di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta pada 2006 lalu didapati 3,23 % kasus gagal jantung dari total 11.711 pasien. Sedangkan pada tahun 2005 di Jawa Tengah terdapat 520 penderita CHF yang pada umumnya adalah lansia. Selain itu di RS. Roemani Semarang, kasus penderita jantung mencapai angka 79 penderita dengan kematian 15 orang pada tahun 2006 (Indowebster, 2011). Berdasarkan data dari RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo, jumlah pasien CHF mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir , yaitu sebanyak 238 pasien pada tahun 2008, 248 pasien pada tahun 2009 dan sebanyak 295 pasien pada tahun 2010. Penelitian Framingham disebutkan bahwa kejadian gagal jantung per tahun pada orang berusia lebih dari 45 tahun

adalah 7,2 kasus setiap 1000 orang laki-laki dan 4,7 kasus setiap 1000 orang perempuan. Alkohol ditemukan menyebabkan gagal jantung pada 2-3% dari kasus. Oleh karena itu gagal jantung merupakan masalah kesehatan yang utama.

Berdasarkan data dari rekam medis RSUD Dr. Moewardi Surakarta, jumlah pasien baru rawat inap CHF yaitu sebanyak 175 pasien pada tahun 2010, 180 pasien pada bulan januari 2011 sampai bulan agustus 2011. Sedangkan jumlah pasien rawat jalan CHF yaitu sebanyak 123 pasien pada tahun 2010, 486 pasien pada bulan januari 2011 sampai bulan oktober 2011. Hal ini membuktikan bahwa prevalensi penyakit CHF di RSUD Dr. Moewardi Surakarta meningkat 90%.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa jumlah penderita gagal jantung (CHF) memiliki angka prevalensi yang cukup tinggi, Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang gagal jantung congestive dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan dengan kegawatdaruratan Congestive Heart Failure (CHF) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah "bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kegawatdaruratan pada pasien dengan Congestive Hearth Failure di RSUD Dr. Moewardi Surakarta?"

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Congestive Hearth Failure di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan CHF
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan CHF
- c. Mampu membuat intervensi keperawatan pada pasien dengan CHF
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat pada pasien dengan CHF
- e. Mampu melakukan evaluasi hasil pada pasien dengan CHF

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan pada pasien CHF.

2. Bagi Klien

Menambah pengetahuan pada klien dalam mengatasi penyakit CHF.

3. Bagi RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Bagi Rumah Sakit, untuk menambah pengetahuan perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan dengan CHF.